



BENTUK-BENTUK BADAN USAHA PERTEMUAN KE 3

Bagaimana Latar Belakang Badan Usaha!!!



- Usaha tidak hanya dilakukan perorangan, tetapi seringnya dibentuk entitas hukum agar lebih terstruktur dan terlindungi
- Badan usaha berfungsi sebagai sarana legal untuk menjalankan aktivitas ekonomi, memisahkan kekayaan usaha vs pribadi
- Peran badan usaha dalam pertumbuhan ekonomi, investasi, tata kelola, tanggung jawab hukum

Definisi **Badan Usaha**

Badan usaha :

- Kesatuan hukum dan usaha ekonomi yang bertujuan untuk mencari keuntungan
- Bisa berbentuk perorangan atau badan hukum
- Memiliki kekayaan sendiri, kewajiban sendiri, hak dan kewajiban terhadap pihak ketiga
- meliputi banyak aktivitas bisnis

Bentuk-Bentuk Badan Usaha

1. BUMN (suatu unit usaha yang seluruh modal berasal dari anggaran negara)
2. BUMD (Perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan daerah yang modalnya berasal dari kekayaan daerah)
3. BUMS (badan usaha yang seluruh modalnya di miliki oleh perorangan atau beberapa orang pihak swasta)
4. Bdan swasta asing (Badan usaha yang modalnya di miliki oleh pihak luar negeri)
5. Join Venture (Kerjasama dari bebrapa perusahaan yang berasal dari bebrapa negara)
6. Koperasi (Bdan usaha yang modalnya dari masyarakat tertentu yang mempunyai visi yang sama)

Jenis Badan Usaha

1. Badan usaha agraris

- Mengelola sumber daya alam untuk menghasilkan suatu barang tertentu (kelapa sawit, peternakan ikan, perkebunan the)

2. Badan usaha ekstraktif

- Kegiatan yang mengambil apa yang telah dihasilkan oleh sumber daya alam (hasil ikan laut, perusahaan rotan)

3. Badan usaha perdagangan

- Kegiatan membeli dan menjual Kembali suatu barang (pasar swalayan, tradisional)

4. Badan Usaha industry

- Kegiatan mengolah bahan baku menjadi barang jadi

5. Badan usaha jasa

- Kegiatan yang memberikan pelayanan dan kemudahan dalam rangka memenuhi kebutuhan (perbankan, konsultan)

Syarat Mendirikan Badan Usaha Swasta

Beberapa syarat umum mendirikan badan usaha swasta (tergantung bentuk usaha) antara lain:

1. Pemenuhan Ketentuan Hukum / Perundang-undangan
 - Mematuhi undang-undang perusahaan, perizinan usaha, regulasi sektoral (misal: izin industri, izin lingkungan).
2. Akta Pendirian / Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga
 - Dokumen formal yang memuat nama, tujuan, modal, struktur organisasi, tata kelola.
3. Modal Minimum
 - Beberapa bentuk usaha (terutama PT) mensyaratkan modal minimum sesuai regulasi

4. Domisili / Alamat Usaha

- Alamat usaha harus jelas, sesuai dengan persyaratan pemerintah daerah.

5. Registrasi / Pendaftaran ke Instansi Terkait

- Misalnya pendaftaran ke Kementerian Hukum dan HAM (untuk badan hukum), nama perusahaan, NPWP, izin usaha.

6. Pengurusan NPWP, izin usaha, akta notaris

- Nomor Pokok Wajib Pajak, SIUP, TDP, NIB, dan izin-izin spesifik sektor usaha.

7. Persyaratan Lain Terkait Sektor

- Misalnya standar teknis, izin lingkungan, izin perdagangan, dan / atau sertifikasi tertentu.

Keunggulan & Kelemahan Tiap Bentuk

1. **Usaha perseorangan:** keunggulan kemudahan, kontrol penuh; kelemahan: risiko tanggung jawab tidak terbatas
2. **Firma / CV:** keunggulan partisipasi modal & tenaga, fleksibilitas; kelemahan: risiko tanggung jawab bersama, konflik antar sekutu
3. **PT:** keunggulan terbatasnya tanggung jawab, kemudahan pendanaan & transfer saham; kelemahan: regulasi lebih ketat, biaya & formalitas tinggi
4. **Koperasi:** keunggulan aspek sosial & demokrasi; kelemahan: modal terbatas, konflik manajemen

😊 **END** 😊

